

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE bank sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROE adalah sebesar 94,9 persen sedangkan sisanya 5,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa terbukti dan diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya kontribusi LDR sebesar 0,44 persen. Dengan demikian

hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa tidak terbukti atau ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROE.. Besarnya kontribusi IPR sebesar 6 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa terbukti dan diterima.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko kredit mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Besarnya kontribusi NPL sebesar 25,91 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa terbukti dan diterima.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko kredit mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya kontribusi APB sebesar 13,1 persen. Dengan demikian

hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa tidak terbukti atau ditolak.

6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko pasar mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Besarnya kontribusi IRR sebesar 27,88 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa terbukti dan diterima.
7. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko pasar mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya kontribusi PDN sebesar 3,39 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa tidak terbukti atau ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko operasional mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROE. Besarnya kontribusi BOPO sebesar 87,24 persen. Dengan demikian

hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa terbukti dan diterima.

9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko operasional mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Besarnya kontribusi FBIR sebesar 56,55 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa terbukti dan diterima.
10. Diantara kedelapan variabel bebas, yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel tergantung ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 87,24 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian sebagaimana berikut:

- a. Objek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan sampel penelitian yaitu PT. Bank CIMB Niaga, Tbk, PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk, dan PT. Bank PAN Indonesia, Tbk.

- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas, hanya ada delapan variabel yang meliputi Risiko Likuiditas (LDR dan IPR), Risiko Kredit (NPL dan APB), Risiko Pasar (IRR dan PDN) dan Risiko Operasional (BOPO dan FBIR).

5.3 Saran

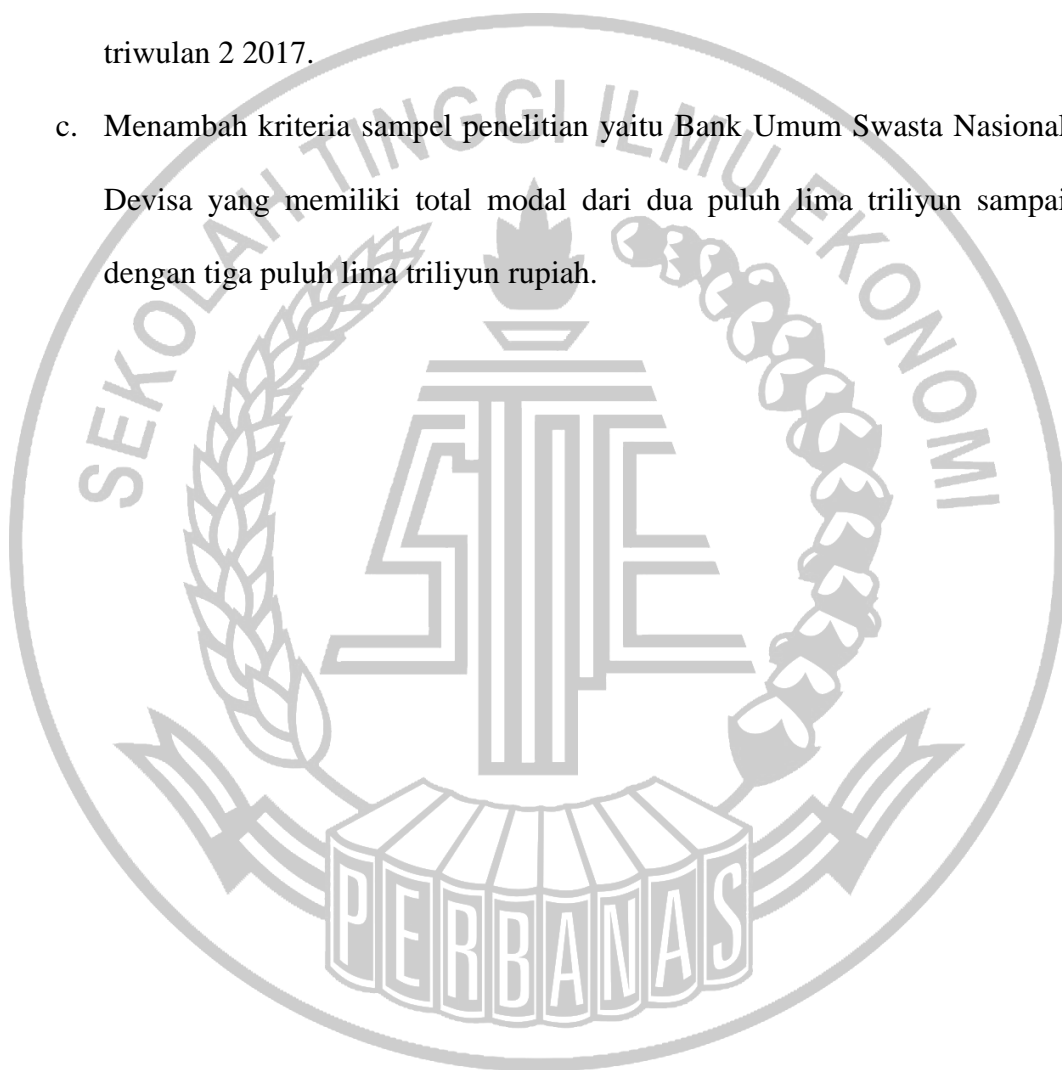
Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran dari penulis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Kepada bank- bank sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata ROE terendah yaitu PT. Bank CIMB Niaga, Tbk disarankan untuk meningkatkan laba setelah pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan rata- rata modal.
 - b. Kepada bank- bank sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT. Bank CIMB Niaga, Tbk disarankan untuk lebih memperhatikan dan menekan biaya operasional karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh bank karena semakin besar biaya operasional yang digunakan, maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh.
 - c. Kepada bank- bank sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata FBIR terendah yaitu PT. Bank Panin Indonesia, Tbk disarankan untuk lebih memperhatikan peningkatan pendapatan operasional di luar

pendapatan bunga karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh bank karena semakin besar peningkatan pendapatan operasional di luar pendapatan bunga, maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh.

- d. Kepada semua sampel penelitian, disarankan apabila dimasa yang akan datang suku bunga cenderung mengalami peningkatan, maka bank sampel penelitian diharapkan tetap mempertahankan atau meningkatkan rasio IRR yang dimiliki agar pendapatan bank meningkat, laba bank meningkat dan ROE juga mengalami peningkatan, namun apabila dimasa yang akan datang suku bunga cenderung mengalami penurunan maka diharapkan bank dapat meningkatkan nilai IRSA dengan persentase lebih kecil dibandingkan persentase IRSL.
- e. Kepada bank- bank sampel penelitian, terutama yang memiliki rata- rata NPL tertinggi yaitu PT. Bank CIMB Niaga, Tbk disarankan untuk menekan total kredit bermasalah dengan cara melaksanakan prinsip kehati- hatian dalam pemberian kredit kepada nasabah (*Prudential Banking*) karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh bank karena semakin kecil total kredit bermasalah yang dimiliki bank, maka semakin banyak pendapatan yang diperoleh dan laba bank meningkat, ROE juga mengalami peningkatan.
- f. Kepada bank- bank sampel penelitian, terutama yang memiliki rata- rata IPR terendah yaitu PT. CIMB Niaga, Tbk disarankan untuk lebih meningkatkan jumlah investasi surat- surat berharga yang dimiliki dengan persentase lebih besar dari peningkatan total DPK sehingga pendapatan naik, laba bank naik dan ROE juga mengalami kenaikan.

2. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Sebaiknya menambah variabel bebas seperti yang belum ada pada penelitian ini seperti variable LAR dan NIM yang mempunyai pengaruh terhadap ROE Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
 - b. Menambah periode penelitian mulai dari triwulan I 2012 sampai dengan triwulan 2 2017.
 - c. Menambah kriteria sampel penelitian yaitu Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang memiliki total modal dari dua puluh lima triliyun sampai dengan tiga puluh lima triliyun rupiah.



DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia (sumber www.bi.go.id) Kurs Transaksi Valuta Asing diakses pada tanggal 30 November 2017
- Bank Indonesia (sumber www.bi.go.id) Nilai Tukar Mata Uang Asing diakses pada tanggal 30 November 2017
- Elizabeth Silvia Susanti. 2014. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Equity Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*". Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Firda Mashita & Sudjarno Eko Supriyono. 2014. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Equity pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa" *Journal Of Economics, Bussiness & Accounting Ventura* : Vol, No. 1, Tahun 2014.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko 1 "Mengidentifikasi Risiko Pasar, Operasional, dan Kredit Bank"*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir 2012. *Manajemen Perbankan, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro. 2012. "*Metode Kuantitatif*". UPP STIM YKPN, Yogyakarta:
- Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id Laporan Keuangan Publikasi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diakses pada tanggal 8 Oktober 2017.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18.POJK.03/2016 tentang *Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum*, Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id), diakses pada tanggal 30 Oktober 2017
- Putri Setya Mulyana. 2016. "Pengaruh Risiko Usaha Bank Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*". Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Tiya Pritamarini. 2014. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Veitzhal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan Arofandy Permata Veitzhal. 2013. "*Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan dan Teori Ke Praktik*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.